

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

*(The Effect of Problem - Based Learning Strategies and Student Interest Towards
Learning Outcomes)*

Ade Putra Primadani

putraprimadani@gmail.com

Asnawi Syarbini, Chusaery Rusdi Syarif

Teknologi Pembelajaran Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Abstract

This study aims to determine the effect of the use of learning strategies problem based learning and student interest to the student achievement subject fiqh research was conducted in class VII MTs Daar el Qolam Tangerang. The population in this study all students who were in class VII MTs Daar el Qolam Tangerang and sample used was 60. The research method used to design of experiments to perform the treatment of of students group (treatment) using problem based learning strategies, while for grade control using expository. Data collection techniques to obtain a group of students who are interested in high and low by providing a questionnaire using liqueur scale, whereas to obtain data on the achievement of learning outcomes using the test or tests technique of data analysis of data is done by analysis of variance (ANOVA) with significance level of two-way = 0.05 or 5%. The first hypothesis, There are differences between the use of learning outcomes fiqh problem based learning strategies with expository in class VII MTs Daar el Qolam tukey test results revealed with $Q_h 12,64 \geq Q_t 3.85$. The second hypothesis, There are differences in learning outcomes of students who are interested in fiqh between high with low interest student in class VII MTs Daar el Qolam result with tukey $Q_h 8,39 \geq Q_t 3.85$. The third hypothesis, There are significant interactions between the use of problem – based learning strategies and student interest to the learning outcomes of fiqh class VII MTs Daar el Qolam described $F_{count} = 4.28 \geq F_{tabel} = 3.85$. The fourth hypothesis, There are differences in learning outcomes fiqh between students who use learning strategies and problem based learning student who use expository on students who are interested in high in class VII MTs Daar el Qolam with a test result tukey is $Q_h = 8,36 > Q_t = 2,98$. The fifth hypothesis, There are differences in learning outcomes fiqh between students who use learning strategies and problem based learning student who use expository on students who are interested in low in class VII MTs Daar el Qolam with a test result turkey is $Q_h = 5.32 > Q_t = 2,89$

Keywords: Problem – Based Learning, Interest to Learn, Learning outcomes Fiqih, research Experiment.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran berbasis masalah dan minat belajar terhadap hasil belajar fiqh siswa kelas VII MTs Daar el Qolam Gintung Tangerang Banten. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa yang berada di kelas VII MTs Daar el Qolam Tangerang dan sampel yang digunakan berjumlah 60 orang. . Metode penelitian menggunakan rancangan eksperimen dengan melakukan perlakuan terhadap kelompok siswa (*treatment*) menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah, sedangkan untuk kelas kontrol menggunakan model pembelajaran ekspositori. Teknik pengumpulan data untuk memperoleh kelompok siswa yang memiliki minat tinggi dan minat rendah dengan cara memberikan angket dengan menggunakan skala likerst, sedangkan untuk memperoleh data hasil belajar menggunakan tes prestasi atau tes akhir. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis varians (Anova) dua arah dengan taraf signifikansi = 0,05 atau 5%. hipotesis pertama terdapat perbedaan hasil belajar fiqh antara penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah dengan pembelajaran ekspositori pada siswa kelas VII MTs Daar el Qolam dinyatakan dengan hasil uji tukey $Q_h 14,33 \geq Q_t 3,85$. Hipotesis kedua terdapat perbedaan hasil belajar fiqh antara siswa yang berminat tinggi dengan siswa yang berminat rendah pada siswa kelas VII MTs Daar el Qolam dengan hasil uji tukey $Q_h 6,14 \geq Q_t 3,85$. Hipotesis ketiga terdapat pengaruh interaksi antara penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar fiqh kelas VII MTs Daar el Qolam secara statistik interaksi digambarkan $F_{hitung} = 8,19 \geq F_{tabel} = 3,85$. Hipotesis keempat terdapat perbedaan hasil belajar fiqh antara

siswa yang menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dan siswa yang menggunakan pembelajaran ekspositori pada siswa yang berminat tinggi, secara statistik pengaruh tersebut dapat dinyatakan dengan hasil uji tukey adalah $Q_h = 9,39 > Q_t = 2,98$. Hipotesis kelima terdapat perbedaan hasil belajar fiqih antara siswa yang menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dan siswa yang menggunakan pembelajaran ekspositori pada siswa yang berminat rendah dengan hasil uji tukey adalah $Q_h = 3,72 > Q_t = 2,89$

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM), Minat Belajar, dan Hasil Belajar

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Proses belajar meliputi semua aspek yang menunjang siswa menuju ke pembentukan manusia seutuhnya. Hal ini berarti pembelajaran yang baik harus meliputi aspek psikomotorik, aspek afektif, dan aspek kognitif. Untuk itu guru harus berusaha agar siswa tidak hanya belajar memahami konsep-konsep dan prinsip-prinsip, tetapi siswa juga mengalami proses belajar tentang pengarahan diri sendiri, tanggung jawab, dan komunikasi sosial melalui kegiatan pembelajaran. Di samping itu siswa yang baik harus dapat merespon penyampaian materi pelajaran oleh guru. Pada pembelajaran di sekolah, guru harus memperhatikan kesiapan dalam merespon materi yang diajarkan. Pembelajaran yang baik harus meliputi aspek spritual, sosial, pemikiran dan keterampilan.

Belajar merupakan proses mentransfer ilmu dari guru kepada siswa, dengan harapan siswa dapat menerima ilmu tersebut dengan baik dan benar. Keberhasilan belajar dapat dilihat dari penguasaan siswa pada materi yang disampaikan oleh guru. Tentunya dalam proses belajar ini tidak semua siswa bisa menyerap semua ilmu yang disampaikan oleh guru, sehingga dalam kelas ada siswa yang cepat menerima pelajaran, ada juga yang penerimaan sebagian saja, bahkan ada sama sekali siswa tidak bisa menerima apa yang disampaikan oleh guru. Hal ini menyebabkan proses belajar mengajar itu tidak tuntas, dan guru harus mengadakan pelajaran remedial.

Hal tersebut terjadi dengan siswa di MTs Daar el Qolam Gintung, pada observasi awal terlihat banyak siswa yang merasa jenuh, kurang semangat dan cepat menyerah jika menemukan soal-soal sulit. Hal ini dapat dilihat dalam pembelajaran mereka sehari-hari, hanya beberapa siswa saja yang aktif dan banyak bertanya ketika mereka menemukan kesulitan. Rendahnya minat siswa terhadap pelajaran Fiqih pada materi shalat ditandai dengan hasil belajar yang rendah pula. Berdasarkan hasil Ujian Akhir Semester 2 pelajaran Fiqih kelas

VII MTs Daar el Qolam TP 2015/2016 menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh dari lima belas kelas paralel hanya lima kelas yang mencapai KKM, sepuluh kelas lainnya belum mencapai nilai yang diharapkan atau masih di bawah KKM. KKM yang ditetapkan untuk pelajaran Ilmu Fiqih di MTs Daar el Qolam yaitu 74. Hasil belajar yang rendah ini diduga karena berbagai faktor, salah satunya adalah strategi pembelajaran yang dilakukan guru belum bervariasi sehingga siswa merasa bosan dalam mengikuti pelajaran. Pada saat pembelajaran di kelas masih banyak siswa yang pasif, terutama pelajaran Fiqih. Rendahnya ketertarikan mereka pada pelajaran Fiqih ini, sehingga minat mereka pun menurun. Pada dasarnya, pelajaran Fiqih diajarkan bertujuan untuk membantu melatih pola pikir semua siswa agar dapat memecahkan masalah dengan kritis, kreatif, logis dan tepat. Namun kebanyakan siswa tidak menyukai pelajaran Fiqih, karena siswa memandang pelajaran Fiqih sebagai bidang studi yang membosankan. Selama ini siswa hanya menerima materi sebatas yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa pasif dan keaktifan siswa kurang diperhatikan. Selain itu ketika siswa diberi permasalahan, siswa cenderung memberikan jawaban yang sama, dan terkadang hanya mencari jawaban yang ada di buku paket yang telah ada. Belum tampak adanya penemuan ide baru maupun mengaitkan materi dengan dunia nyata. Selain itu guru kurang mengarahkan dan memotivasi siswa untuk mengaitkan permasalahan yang dihadapi dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini menyebabkan rendahnya kreativitas siswa dalam belajar pelajaran Fiqih, karena siswa tidak diberi kesempatan untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa.

Salah satu upaya yang dapat ditempuh untuk mengatasi persoalan tersebut adalah dengan cara menerapkan strategi belajar yang lebih mengaktifkan siswa dalam pembelajaran fiqih sehingga mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi fiqih. Strategi yang diperlukan adalah

penggunaan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Siswa tidak hanya mendengar, mencatat dan menghafal materi yang diberikan, tetapi strategi yang mendorong siswa untuk berfikir, bekerja dan beraktivitas lebih selama proses pembelajaran, dan membawa mereka ke suasana yang menyenangkan.

Kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang baik dan benar sangat diperlukan sekali dalam proses pembelajaran ini. Guru harus mampu mendesain pembelajaran di kelas agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan menarik serta pemilihan strategi mengajar yang tepat sesuai dengan kemampuan siswa.

Salah satu strategi pembelajaran yang akan digunakan untuk mengubah kondisi seperti itu adalah Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah. Pembelajaran ini bertujuan tidak hanya memahami dan menguasai apa dan bagaimana sesuatu terjadi, tetapi memberikan pemahaman tentang “ mengapa hal itu terjadi “. Sehingga Pembelajaran Berbasis Masalah sangat penting untuk diterapkan. Pada dasarnya tujuan akhir pembelajaran adalah menghasilkan siswa yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memecahkan masalah yang dihadapi di dalam hidupnya, baik masalah dalam diri sendiri maupun masalah dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk menghasilkan siswa yang memiliki kompetensi yang handal dalam pemecahan masalah maka diperlukan serangkaian strategi pembelajaran pemecahan masalah yang dapat diterapkan dalam pembelajaran.

Pembelajaran Berbasis Masalah melibatkan siswa dalam proses pembelajaran yang aktif, kolaboratif, berpusat kepada siswa, yang mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan belajar mandiri yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan dan karir, dalam lingkungan yang bertambah kompleks sekarang ini. Pembelajaran Berbasis Masalah dapat pula dimulai dengan melakukan kerja kelompok antar siswa. Siswa menyelidiki sendiri, menemukan permasalahan, kemudian menyelesaikan masalahnya di bawah petunjuk fasilitator (guru). Pembelajaran Berbasis Masalah menyarankan kepada siswa untuk mencari atau menentukan sumber-sumber pengetahuan yang relevan. Pembelajaran Berbasis Masalah memberikan tantangan kepada siswa untuk belajar sendiri. Dalam hal ini, siswa lebih diajak untuk membentuk suatu

pengetahuan dengan sedikit bimbingan atau arahan guru. Sementara pada pembelajaran ekspositori, siswa lebih diperlukan sebagai penerima pengetahuan yang diberikan secara terstruktur oleh seorang guru.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian tentang “ Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VII MTs Daar el Qolam Gantung Tangerang Banten. “

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar fiqih antara penggunaan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dengan pembelajaran ekspositori pada siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Daar el Qolam?
- b. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar fiqih antara siswa yang berminat tinggi dengan siswa yang berminat rendah pada siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Daar el Qolam?
- c. Apakah terdapat pengaruh interaksi antara penggunaan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar fiqih kelas VII MTs Daar el Qolam?
- d. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar fiqih antara siswa yang menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dan siswa yang menggunakan pembelajaran ekspositori pada siswa yang berminat tinggi?
- e. Apakah terdapat hasil belajar fiqih antara siswa yang menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dan yang menggunakan pembelajaran ekspositori pada siswa yang berminat rendah?

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk :

- a. Mendeskripsikan perbedaan hasil belajar fiqih pada materi shalat antara penggunaan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dengan pembelajaran ekspositori pada siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Daar el Qolam.

- b. Mendeskripsikan perbedaan hasil belajar fiqih pada materi shalat antara siswa yang berminat tinggi dengan siswa yang berminat rendah pada siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Daar el Qolam.
- c. Mendeskripsikan pengaruh interaksi antara penggunaan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar fiqih pada materi shalat kelas VII MTs Daar el Qolam.
- d. Mendeskripsikan perbedaan hasil belajar fiqih pada materi shalat antara siswa yang menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dan siswa yang menggunakan pembelajaran ekspositori pada siswa yang memiliki minat tinggi.
- e. Mendeskripsikan terdapat hasil belajar fiqih pada materi shalat antara siswa yang menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dan yang menggunakan pembelajaran ekspositori pada siswa yang berminat rendah.

B. KAJIAN TEORETIK

1. Hasil Belajar

Menurut Rusman (6:2012), hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *routinized*. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual. Sementara, menurut Sanjaya (2014:7) hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap.

2. Pembelajaran Berbasis Masalah

Pembelajaran pemecahan masalah merupakan pendekatan yang sangat efektif untuk mengajarkan proses-proses berpikir tingkat tinggi, membantu peserta didik memproses informasi yang telah dimilikinya,

dan membangun peserta didik membangun sendiri pengetahuannya tentang dunia sosial dan fisik di sekelilingnya. Cara yang baik untuk menyajikan masalah adalah dengan menggunakan kejadian yang mencengangkan yang menimbulkan misteri dan suatu keinginan untuk memecahkan masalah (Sutikno, 2014:155).

Khodijah (2014:60) memberi rumusan tentang minat adalah sebagai berikut : *“Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content”*.

3. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus – menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

C. METODOLOGI PENELITIAN

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada satu sekolah, yaitu MTs Pondok Pesantren Daar el Qolam kelas VII yang berlokasi di Kampung Gintung, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Penelitian ini direncanakan dalam kurun waktu selama 2 (dua) bulan, pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017, dan disesuaikan dengan kalender pendidikan sekolah tempat penelitian.

2. Subjek Penelitian Tindakan

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Populasi Target : Seluruh siswa kelas VII Pondok Pesantren Daar el Qolam yang berjumlah 450 siswa.

Populasi Terjangkau : sebagai berikut : Siswa kelas VII C dan kelas VII F Pondok Pesantren Daar el Qolam.

Kerangka Sampel : Daftar Nama siswa yang tercatat absensi kelas VII Pondok Pesantren Daar el Qolam.

Sampel : 60 siswa kelas VII Pesantren Daar el Qolam.

3. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Untuk mengetahui apakah permasalahan yang ada bisa menjawab serta menguji hipotesis dalam penelitian ini, digunakan analisis terhadap data yang diperoleh. Langkah-langkah analisa data adalah sebagai berikut :

Uji Normalitas dan uji homogenitas

Uji Normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Normalitas dapat diuji dengan menggunakan uji chi kuadrat X^2 . Rumus chi kuadrat adalah :

$$X^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Bila harga Chi kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan harga chi kuadrat tabel ($X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$), maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar ($>$) dinyatakan tidak normal. (Sugiyono, 2012:172).

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji *Barlett*. Apabila $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$ maka data terdistribusi homogen.

Uji Hipotesis

Untuk uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis statistika ANAVA Dua Jalur atau (*Two Way Anova*). Menurut Wiratna dan Poly Endrayanto (2012 : 136) menyatakan bahwa Analisis varians klasifikasi ganda (*Two Way ANOVA*) merupakan teknik statistik inferensial parametris yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif lebih dari dua sampel (k sampel) secara serempak bila setiap sampel terdiri atas dua kategori atau lebih.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hipotesis pertama terdapat perbedaan hasil belajar fiqih antara penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah dengan pembelajaran ekspositori pada siswa kelas VII MTs Daar el Qolam dinyatakan dengan hasil uji tukey $Q_h 14,33 \geq Q_t 3,85$. Hipotesis kedua terdapat perbedaan hasil belajar fiqih antara siswa yang berminat tinggi dengan siswa yang berminat rendah pada siswa kelas VII MTs Daar el Qolam dengan hasil uji tukey $Q_h 6,14 \geq Q_t 3,85$. Hipotesis ketiga terdapat pengaruh interaksi antara penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar fiqih kelas VII MTs Daar el Qolam secara statistik interaksi digambarkan $F_{hitung} = 8,19 \geq F_{tabel} = 3,85$. Hipotesis keempat terdapat perbedaan

hasil belajar fiqih antara siswa yang menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dan siswa yang menggunakan pembelajaran ekspositori pada siswa yang berminat tinggi, secara statistik pengaruh tersebut dapat dinyatakan dengan hasil uji tukey adalah $Q_h = 9,39 > Q_t = 2,98$. Hipotesis kelima terdapat perbedaan hasil belajar fiqih antara siswa yang menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dan siswa yang menggunakan pembelajaran ekspositori pada siswa yang berminat rendah dengan hasil uji tukey adalah $Q_h = 3,72 > Q_t = 2,89$

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di MTs Daar el Qolam Tangerang, serta hasil pembahasan tentang pembelajaran Fiqih materi shalat yang dilakukan dengan pendekatan penggunaan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dan Minat belajar peserta didik dan pengaruhnya terhadap hasil belajar, diperoleh beberapa hal yang merupakan simpulan dari penelitian ini, yaitu:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar fiqih antara penggunaan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dengan pembelajaran ekspositori pada siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Daar el Qolam.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar fiqih antara siswa yang berminat tinggi dengan siswa yang berminat rendah pada siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Daar el Qolam.
3. Terdapat pengaruh interaksi antara penggunaan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar fiqih kelas VII MTs Daar el Qolam.
4. Terdapat perbedaan hasil belajar fiqih antara siswa yang menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dan siswa yang menggunakan pembelajaran ekspositori pada siswa yang berminat tinggi.
5. Terdapat hasil belajar fiqih antara siswa yang menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dan yang menggunakan pembelajaran ekspositori pada siswa yang berminat rendah.

Sikap siswa yang lebih nyaman dengan kebiasaan minat rendah akan merasa masuk dan senang dengan pembelajaran model ekspositori

yaitu bila gurunya dalam proses pembelajaran menggunakan metode ekspositori, yang hanya menguraikan konsep-konsep tentang materi pelajaran dengan suara.

Peserta didik yang memiliki minat rendah memiliki kemampuan dalam belajarnya menekankan pendengaran. Dimana strategi pembelajaran yang menggunakan model ini harus lebih memperhatikan kondisi fisik dari pembelajaran. Peserta didik yang memiliki minat tinggi dapat belajar lebih cepat dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah.

Dari paparan di atas dapat di duga terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang memiliki minat rendah yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah (PBM) dibandingkan dengan pembelajaran ekspositori.

Berdasarkan simpulan, dapat disarankan sebagai berikut.

1. Dalam pembelajaran guru dapat menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah (PBM) dengan memiliki minat belajar tinggi untuk meningkatkan hasil belajar Fiqih materi shalat.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah dan siswa yang memiliki minat belajar tinggi dengan tingkat populasi dan sampel lebih besar serta variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, T. 2012. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamid, Abdul. 2015. *Fiqh Ibadah*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model – Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Maula, Aizul. 2014. *Fiqih*. Bekasi: Uranus Publishing.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rasjid, Sulaiman. 2013. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusmono. 2014. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu perlu*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sabiq, Sayyid. 2013. *Fiqih Sunnah*. Jakarta: Cakrawala Publishing.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Setiani, Ani. 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutikno, Sobry. 2014. *Metode & Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica.

Syahid, Jubair Tablig.2013. *101 Kesalahan Dalam Shalat*. Klaten: Abata Press.

Wibisono, Dermawan. 2013. *Panduan Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Taniredja, P. D. 2012. *Penelitian Kuantitatif (sebuah pengantar)*. Bandung: ALFABETA.